PENGARUH HARGA EMAS, NILAI TUKAR RUPIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2016-2023

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

SITI AISYAH
NIM. B1061191039

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Aisyah
NIM	: B1061191039
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal	: Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 12 Februari 2025



Siti Aisyah
NIM. B1061191039

PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Aisyah
NIM	: B1061191039
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal	: Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023.

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 12 Februari 2025



Siti Aisyah
NIM. B1061191039

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Siti Aisyah
NIM	: B1061191039
Jurusan	: Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi	: Ekonomi Islam
Konsentrasi	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Proposal	: Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023.

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji. **

Pontianak, 20 Januari 2025

Pembimbing Utama



DR. H. Bustami, S.E., M.Si.

NIP. 196206121989031004

**Mahasiswa wajib menunjukkan kepada dosen LEMBAR PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT dengan lampiran hasil cetak pemeriksaan plagiat dari www.turnitin.com. Dosen yang bersangkutan memberi paraf pada halaman setiap bab hasil pemeriksaan sebagai bukti telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk ujian skripsi (tingkat keunikan paling sedikit 70% untuk setiap bab)

LEMBAR YURIDIS

Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pembiayaan *Rahn* pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023

Penanggung Jawab Yuridis

Siti Aisyah
B1061191039

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Islam
Tgl Ujian Skripsi/Tugas Akhir : 24 Januari 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. NIP 196206121989031004	14/02/2025	
2.	Ketua Penguji	Sisi Amalia, S.E., M.A. NIP 198602072023212048	12/02 2025	
3.	Anggota Penguji	Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E. NIP 199411302022032018	11/02/2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi/Tugas Akhir

Pontianak, 14 FEB 2025
Koordinator Program Studi Ekonomi Islam

Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A.
NIP 196308151987031005

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kekuatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan Rahn pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023**". Tanpa pertolongan-Nya, penulis tidak akan mampu mencapai titik ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, yang menjadi teladan bagi seluruh umat. Selama proses menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dukungan, baik secara materil, doa, tenaga, pikiran maupun motivasi, dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2023-2027.
2. lbu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. lbu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan IImu Ekonomi dan Studi Pembangunan FakuItas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Bapak Dr. H. Memet Agustiar, S.E., M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Dr. H. Bustami, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing, atas arahan, motivasi, diskusi, waktu, ketulusan dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Sisi Amalia, S.E., M.A. dan Ibu Aya Sofia Ardelia, S.E.I., M.E., selaku dosen penguji, yang telah memberikan masukan dan saran berharga demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen di Universitas Tanjungpura, yang telah mendidik, membimbing serta memberikan ilmu yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

8. Seluruh staf akademik, tata usaha dan staf perpustakaan yang telah membantu kelancaran proses administrasi dan penyediaan referensi yang dibutuhkan.
9. Orang tua penulis, Bapak Ngadimin dan Mamak Nurhayati yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, memenuhi kebutuhan, baik secara materi maupun moral. Segala pencapaian ini tidak lepas dari doa dan pengorbanan mereka.
10. Kakak penulis Nurul Fathonah, abang-abang penulis Ma'ruf Hidayat, Ahmad Shiddiq, Abdullah Syafi'i, serta ipar-ipar penulis, Mba Ambi, Bang Bowo, Kak Nopi, Kak Rieska, yang selalu memberi semangat dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Raihan Diva Defriandari, sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan, membantu dalam penulisan, menemani setiap proses seminar dan ujian, menjadi notulen yang luar biasa dan akhirnya lulus bersama-sama.
12. Teman-teman angkatan 2019 yang saling memotivasi dan memberi informasi-informasi terkait penulisan.

Semoga Allah *'azza wa jalla* membalas segala kebaikan semua pihak dengan keberkahan dan pahala yang melimpah. Terima kasih dari hati terdalam penulis atas segala bantuan, doa dan dukungan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini menjadi karya yang bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi amal jariyah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. *Aamiin*.

Pontianak, 14 Februari 2025



Siti Aisyah
NIM. B1061191039

PENGARUH HARGA EMAS, NILAI TUKAR RUPIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2016-2023

Oleh:
Siti Aisyah

Prodi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Efektivitas pembiayaan yang mendukung kebutuhan konsumtif maupun produktif dapat ditentukan dari berbagai faktor ekonomi, yang mana hal ini menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan solusi pendanaan. Pegadaian Syariah berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan pembiayaan dalam produk *rahn* untuk memenuhi kebutuhan dana serta mendukung memaksimalkan modal dengan cepat, mudah dan sesuai syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* untuk periode penelitian 2016-2023, dengan objek penelitian di PT. Pegadaian Syariah Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda jenis data *time series* yang diolah menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) *Eviews* dan menggunakan metode *Generalized Least Square* (GLS). Data yang digunakan bersifat sekunder dan berupa data triwulan, diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), harga emas PT. Aneka Tambang (ANTAM), kurs JISDOR dari Bank Indonesia (BI), dan nilai PDB dari Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga emas, nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi secara simultan (bersama-sama) memengaruhi pembiayaan *rahn.* Kemudian secara parsial harga emas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *rahn*, sedangkan nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *rahn*.

Kata kunci: Pembiayaan *Rahn*; Harga Emas; Nilai Tukar Rupiah; Pertumbuhan Ekonomi; Pegadaian Syariah.

"PENGARUH HARGA EMAS, NILAI TUKAR RUPIAH DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN RAHN PADA PT. PEGADAIAN SYARIAH PERIODE 2016-2023"

RINGKASAN

1. Latar Belakang dan Tujuan Penelitian

Dalam situasi ekonomi yang penuh tantangan, banyak individu dan pelaku usaha memerlukan akses cepat ke dana untuk berbagai keperluan, mulai dari kebutuhan konsumtif mendesak hingga pengembangan usaha. Pembiayaan *rahn* (gadai syariah) dapat membantu urusan finansial sekaligus selaras dengan nilai-nilai etika dan ajaran agama yang melindungi dari jebakan utang yang tidak terkendali dengan praktik penagihan yang intimidatif. Selain itu, pembiayaan *rahn* dikenal prosedurnya yang relatif lebih mudah dibandingkan dengan prosedur perbankan, karena untuk mengakses dana tanpa harus memenuhi persyaratan administrasi yang rumit. Namun ternyata jumlah penyaluran pembiayaan gadai konvensional sering kali lebih tinggi dibandingkan pembiayaan *rahn*.

Pentingnya memahami faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Syariah seperti harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi karena memengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Fluktuasi harga emas berperan dalam menentukan nilai jaminan yang berdampak pada besaran pinjaman, sedangkan nilai tukar rupiah mencerminkan stabilitas ekonomi nasional yang dapat memengaruhi keputusan permintaan pembiayaan. Begitu pula pertumbuhan ekonomi, dilihat dari nilai Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan perkembangan kegiatan produksi hingga tingkat kesejahteraan masyarakat.

Tujuan Penelitian:

a. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.
b. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.
c. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023**.**
d. Untuk mengetahui pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda jenis data *time series* yang diolah menggunakan alat bantu ekonometrika (*software*) *Eviews.* Data yang digunakan bersifat sekunder dan berupa data triwulan untuk periode penelitian 2016-2023 yang diperoleh dari laporan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), harga emas PT. Aneka Tambang (ANTAM), kurs JISDOR dari Bank Indonesia (BI), dan nilai PDB dari Badan Pusat Statistik (BPS).

3. Hipotesis Penelitian

H_1 : Harga emas berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

H_2 : Nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

H_3 : Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

H_4 : Harga emas, nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

4. Hasil Penelitian

a. Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *rahn.* Hal ini disebabkan harga emas memengaruhi estimasi nilai taksir barang jaminan di Pegadaian Syariah. Kecenderungan harga emas yang selalu naik, menarik minat masyarakat pada saat harga tinggi, agar mendapatkan pembiayaan lebih banyak, sehingga penyaluran pembiayaan *rahn* meningkat.

b. Nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *rahn*. Hal ini disebabkan fluktuasi nilai mata uang, depresiasi (melemah) atau apresiasi (menguat). Melemahnya nilai rupiah (kurs naik) membuat harga barang impor naik, sehingga menekan daya beli dan penggunaan layanan keuangan seperti pembiayaan *rahn* untuk kebutuhan konsumtif karena meningkatkan risiko gagal bayar. Produsen juga mengurangi produksinya, yang berdampak pada penurunan kebutuhan terhadap modal, sehingga terjadi penurunan permintaan pembiayaan.

c. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *rahn.* Hal ini dikarenakan dalam situasi ekonomi yang stabil, pembiayaan *rahn* menjadi kurang relevan karena masyarakat dapat mengandalkan pendapatan mereka sendiri. Selain itu, pertumbuhan ekonomi mendorong untuk menabung dan berinvestasi, bukan mengakses pembiayaan konsumtif.

d. Secara simultan, harga emas, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn.* Hal ini dikarenakan ketiga variabel bebas tersebut merupakan faktor-faktor ekonomi makro yang memengaruhi kemampuan, keputusan, kondisi keuangan dan stabilitas ekonomi masyarakat untuk mengakses layanan pembiayaan.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi Penelitian

Kesimpulan:

a. Harga emas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

b. Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

c. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

d. Secara simultan, harga emas, nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan *rahn* PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

Rekomendasi:

a. Pegadaian Syariah dapat memanfaatkan fluktuasi harga emas dengan promosi yang relevan saat harga emas tinggi, sehingga dapat menarik minat masyarakat. Edukasi kepada masyarakat mengenai waktu terbaik untuk memanfaatkan pembiayaan *rahn* juga penting agar nasabah memahami kapan pembiayaan dapat memberikan manfaat maksimal.
b. Pegadaian Syariah dapat mengantisipasi penurunan permintaan pembiayaan dengan mengidentifikasi atau memantau tren kenaikan harga barang yang berdampak mengurangi minat masyarakat dalam menggunakan pembiayaan rahn terutama produsen terhadap kebutuhan modal. Pemahaman ini membantu lembaga keuangan untuk menyesuaikan strategi dalam menjaga stabilitas perusahaan, misalnya dengan menawarkan potongan biaya administrasi atau memperpanjang jangka waktu pembayaran.
c. Pegadaian Syariah dapat tetap fokus pada penguatan layanan yang mendukung kebutuhan mendesak dan konsumtif masyarakat. Layanan digital, proses pengajuan yang mudah, dan fleksibilitas dalam produk rahn dapat membantu meningkatkan daya tarik dan relevansi pembiayaan rahn dalam berbagai kondisi ekonomi.
d. Pegadaian Syariah perlu menerapkan kebijakan yang efektif untuk mengurangi dampak negatif dari perubahan nilai tukar dan pertumbuhan ekonomi yang tidak stabil. Memanfaatkan teknologi untuk memantau kondisi pasar serta membangun komunikasi yang baik dan informatif dengan masyarakat calon nasabah.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... **i**
PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**
LEMBAR YURIDIS ..... **iv**
UCAPAN TERIMA KASIH ..... **v**
ABSTRAK ..... **vii**
RINGKASAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.2.1 Pernyataan Masalah 6
1.2.2 Pertanyaan Penelitian 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Kontribusi Penelitian 8
1.4.1 Kontribusi Teoritis 8
1.4.2 Kontribusi Praktis 8
1.4.3 Kontribusi Agamis 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **9**
2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 *Rahn* (Gadai Syariah) 9
2.1.2 *Rahn* Emas (Gadai Emas Syariah) 12
2.1.3 Teori Permintaan dan Penawaran 13
2.1.4 Nilai Tukar Rupiah 17
2.1.5 Pertumbuhan Ekonomi 20
2.2 Kajian Empiris 22
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis 23
2.3.1 Kerangka Konseptual 23
2.3.2 Hipotesis Penelitian 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN **24**
3.1 Bentuk Penelitian 24
3.2 Jenis dan Sumber Data 24

3.3 Variabel Penelitian 24
3.4 Metode Analisis 25
3.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda 25
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 26
3.4.3 Uji Hipotesis 28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Hasil Penelitian 30
4.1.1 Uji Asumsi Klasik 30
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda 33
4.1.3 Uji Hipotesis 35
4.2 Pembahasan 36
4.2.1 Harga Emas Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pembiayaan *Rahn* 36
4.2.2 Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Pembiayaan *Rahn* 37
4.2.3 Pertumbuhan Ekonomi Berpengaruh Negatif dan Tidak Signifikan terhadap Pembiayaan *Rahn* 38
4.2.4 Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi Secara Simultan Berpengaruh Signifikan terhadap Pembiayaan *Rahn* 39

BAB V PENUTUP 41
5.1 Kesimpulan 41
5.2 Rekomendasi 42

DAFTAR PUSTAKA 43
LAMPIRAN 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Data Pembiayaan *Rahn*, Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah, dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2023 5
Tabel 3.1 Definisi, Pengukuran, dan Satuan Variabel..... 25
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas 31
Tabel 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas 32
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi 33
Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Pembiayaan yang Diberikan PT. Pegadaian Tahun 2016-2023... 3
Gambar 2.1 Kurva Permintaan 15
Gambar 2.2 Kurva Penawaran 16
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual..... 23
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas 31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Olahan 47
Lampiran 2 : Data Rahn, Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah Setelah di LOG 48
Lampiran 3 : Uji Normalitas 49
Lampiran 4 : Uji Multikolinieritas 49
Lampiran 5 : Uji Heteroskedastisitas 49
Lampiran 6 : Uji Autokorelasi 49
Lampiran 7 : Analisis Regresi Linier Berganda 50
Lampiran 8 : Uji Signifikan Parsial (Uji t) 50
Lampiran 9 : Uji Signifikan Simultan (Uji F) 50
Lampiran 10 : Uji Koefisien Determinasi (R^2) 50

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembiayaan oleh perusahaan keuangan berpartisipasi dalam kesejahteraan masyarakat. Efektivitas pembiayaan yang mendukung kebutuhan konsumtif maupun produktif dapat ditentukan dari berbagai faktor ekonomi, yang mana hal ini menunjukkan kemampuan lembaga keuangan dalam menyediakan solusi pendanaan. Sebagai lembaga keuangan nonbank berbasis syariah, PT. Pegadaian Syariah berperan meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia yang menjembatani kebutuhan masyarakat terhadap akses pembiayaan yang mudah, cepat, dan bebas dari unsur riba. Dengan skema gadai, barang berharga seperti emas, kendaraan, atau barang elektronik dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pembiayaan tanpa harus menjual aset tersebut. Selain itu juga memberikan fleksibilitas bagi masyarakat, baik untuk kebutuhan jangka pendek ataupun investasi jangka panjang.

Konsep syariah yang diterapkan, di antaranya nasabah dibebani biaya *mu'nah* dengan akad ijarah atau biaya pemeliharaan barang jaminan bukan beban bunga pinjaman atau biaya sewa modal. Pemeliharaan barang jaminan merupakan kewajiban penggadai, namun dapat dilakukan oleh pihak penerima barang dengan biaya pemeliharaan (*mu'nah*) berdasarkan nilai taksiran barang jaminan bukan pada jumlah pinjaman (Surepno, 2018). Adanya kesepakatan tersebut maka kedua pihak bisa saling diuntungkan yaitu barang yang dijaminkan disimpan dengan aman dan kepercayaan dalam transaksi tetap terjaga jika keduanya mematuhi aturan. Sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 1:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَوۡفُواْ بِٱلۡعُقُودِۚ ...

"Hai orang-orang yang beriman! Tunaikanlah akad-akad itu ..."

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar ayat di atas menegaskan sempurnakanlah perjanjian-perjanjian yang telah dibuat, baik dengan Allah maupun dengan sesama manusia, seperti amanat, jual-beli, dan lainnya, selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah.

Dasar hukum pembiayaan gadai syariah yaitu Fatwa DSN MUI Nomor 25/DSN MUI/III/2002 tentang *Rahn* serta fatwa DSN MUI Nomor 26/DSN-MUI/III/2002 tentang *Rahn* Emas, dengan mengingat QS. Al-Baqarah ayat 283.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَقْبُوضَةٌ

"*Dan apabila kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis (juru tulis) maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang ...*"

Berdasarkan Tafsir Al-Muyassar, situasi ketika pencatatan transaksi mustahil dilakukan, maka dapat diganti dengan penggunaan barang jaminan sampai pihak penghutang membayar hutangnya.

PT. Pegadaian syariah memiliki beberapa produk layanan keuangan, namun sampai akhir tahun 2021 pinjaman jenis *rahn* mendominasi dengan porsi 79,63% dari total pinjaman yang diberikan dibanding produk lain (OJK, 2022). Berikut produk-produk yang ditawarkan PT. Pegadaian Syariah:

a) *Rahn* (Gadai Syariah)

   Pembiayaan yang diperuntukkan ke semua lapisan masyarakat atau golongan nasabah dengan barang agunan dapat berupa emas batangan, perhiasan, kendaraan, perangkat elektronik dan lainnya. Durasi peminjaman maksimum adalah 120 hari, namun dapat dan dapat dilunasi kapan saja.

b) *Rahn Tasjily* Tanah (Gadai Tanah Syariah)

   Pembiayaan syariah untuk masyarakat bergaji tetap, pemilik usaha mikro/kecil serta petani, dan menjaminkan berupa surat kepemilikan tanah. Besaran pembiayaan yaitu dari Rp1.000.000 hingga Rp200.000.000.

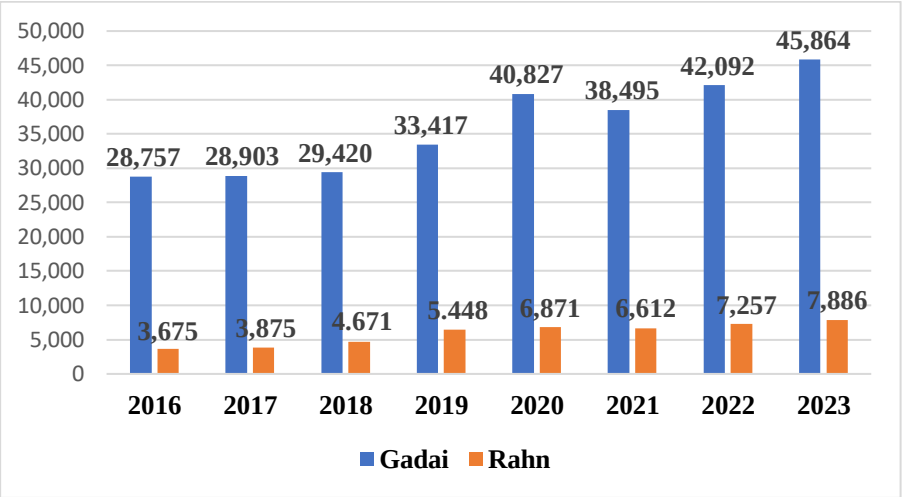
c) Arrum (Gadai untuk Usaha Mikro/Kecil)

   Pembiayaan syariah yang menjaminkan BPKB dan Emas dengan skema angsuran bulanan dan/atau bisa dilunasi sewaktu-waktu. Berbagai pilihan produknya yaitu Arrum Emas, Arrum Mikro, Arrum Haji, dan Arrum Safar.

d) Amanah

   Pembiayaan syariah untuk karyawan, dokter, bidan, notaris serta pengusaha UMKM. Digunakan dalam pembelian atau kepemilikan kendaraan bermotor yang baru atau pun bekas. Jangka waktu angsuran antara 12 hingga 60 bulan tergantung pada jenis kendaraan.

Meskipun begitu dilihat dari jumlah pembiayaan yang diberikan, ketimpangan antara gadai konvensional dan syariah di PT. Pegadaian cukup tinggi. Berikut perbandingan pembiayaan antara gadai konvensional dan gadai syariah (*rahn*) selama 8 tahun terakhir.



Gambar 1.1 Data Pembiayaan yang Diberikan PT. Pegadaian Tahun 2016-2023 (Miliar Rupiah)

Sumber: Statistik OJK

Dari gambar 1.1 di atas diketahui nilai pembiayaan gadai konvensional menunjukkan peningkatan secara konsisten dari tahun 2016 hingga 2023 yaitu sebesar Rp28.757 miliar menjadi Rp45.864 miliar. Sementara itu, pembiayaan *rahn* juga tumbuh dari Rp3.675 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp7.886 miliar pada tahun 2023. Perbandingan ini menunjukkan adanya dominasi produk dari gadai konvensional dibandingkan *rahn* dalam hal jumlah pembiayaan. Pembiayaan *rahn* juga mengalami pertumbuhan signifikan (lebih dari dua kali lipat dalam periode tersebut), namun kontribusi *rahn* terhadap total pembiayaan masih relatif kecil.

Peningkatan penyaluran pembiayaan *rahn* dapat berperan menjadi jalan keluar masalah kebutuhan ekonomi, termasuk mencegah terjadinya praktik ijon, rentenir, dan pinjol yang merugikan karena bunga pinjaman yang tinggi dan metode penagihan yang intimidatif. *Rahn* menawarkan pembiayaan yang etis dan adil, sehingga menarik bagi masyarakat yang ingin memenuhi kebutuhan keuangan sekaligus mematuhi aturan agama. Pembiayaan *rahn* dapat dipengaruhi oleh

kondisi eksternal perusahaan atau keadaan perekonomian yang terjadi seperti harga emas, nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi.

Harga emas merupakan nilai uang tunai yang diperlukan untuk memperoleh emas. Harga tersebut memiliki kecenderungan meningkat setiap tahun. Komoditas emas mendominasi di Pegadaian seperti menjadi barang jaminan dan objek investasi. Dalam industri gadai, naik turunnya harga emas menjadi standar taksiran menilai barang jaminan, sehingga menggadai barang dipilih sebagai alternatif oleh masyarakat dibandingkan dengan menjual perhiasan yang dimilik (Rachmawati *et.al*., 2021). Sebagaimana yang dinyatakan dalam penelitian Hamdani *et.al* (2020) serta Febriana & Sartiyah (2021) bahwa secara parsial harga emas memengaruhi pembiayaan *rahn* secara positif serta signifikan, artinya setiap kenaikan harga emas akan disertai dengan peningkatan pembiayaan *rahn.*

Nilai tukar rupiah diperlukan saat adanya permintaan dan penawaran dari dalam negeri untuk kegiatan produksi dan konsumsi yang memerlukan barang dari luar negeri, maka terjadi hubungan internasional dan bertransaksi dengan mata uang negara lain (Ardiyanto & Ma'ruf dalam Sulistyowati *et.al*., 2023). Fluktuasi nilai mata uang dapat memberikan pengaruh terhadap ekonomi secara nasional. Melemahnya nilai rupiah dapat meningkatkan biaya hidup dan beban modal karena harga barang menjadi mahal. Sejalan dengan penelitian Soeharjoto *et.al* (2021) temuan studinya menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh negatif atau berlawanan arah terhadap pembiayaan *rahn*, yaitu kenaikan nilai tukar (melemahnya rupiah) akan mengurangi pembiayaan *rahn* dan sebaliknya. Berbeda dengan penelitian Sulistyowati *et.al* (2023) disebutkan nilai tukar rupiah memberikan pengaruh secara positif atas pembiayaan *rahn.* Kedua penelitian tersebut berpengaruh secara signifikan yang menunjukkan adanya pengaruh secara langsung atau cukup kuat untuk memengaruhi jumlah pembiayaan *rahn*.

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan perkembangan produksi barang dan jasa dalam masyarakat yang berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang (Setiadi & Hastyorini, 2017). Adanya peningkatan kapasitas produksi dan efisiensi, didorong oleh akumulasi modal dari investasi atau teknologi modern, yang pada gilirannya membutuhkan peran lembaga keuangan dalam

mendapatkan dana. Pertumbuhan *output* tersebut tercermin dalam nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Belum terdapat penelitian terdahulu terkait penggunaan pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator perkiraan yang dapat mempengaruhi pembiayaan *rahn*. Namun, dalam penelitian Putra (2018) mengatakan peningkatan PDB memberikan sinyal positif bagi sektor riil atas daya beli masyarakat yang meningkat, sehingga mendorong pelaku ekonomi untuk memperluas usaha dengan melakukan permintaan pembiayaan.

Kondisi-kondisi tersebut dapat dijadikan gambaran oleh Pegadaian dalam mengatur keuangan dan membuat keputusan dengan tepat agar dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara efektif. Pada tabel berikut ini menunjukkan perkembangan pembiayaan *rahn*, kondisi harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi dalam waktu 8 tahun terakhir.

Tabel 1.2

Data Pembiayaan *Rahn*, Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2016-2023

Tahun	Pembiayaan *Rahn* (Miliar Rupiah)	Harga Emas (Rp/Gram)	Nilai Tukar Rupiah (Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (%)
2016	3.675	608.000	13.436	5,03
2017	3.875	647.000	13.548	5,07
2018	4.671	676.000	14.481	5,17
2019	5.448	771.000	13.901	5,02
2020	6.871	965.000	14.105	-2,07
2021	6.612	938.000	14.269	3,70
2022	7.257	1.026.000	15.731	5,31
2023	7.886	1.130.000	15.416	5,05

Sumber: OJK, PT. ANTAM, BI dan BPS

Pada tabel 1.2 tersebut menunjukkan harga emas meningkat dalam 8 tahun terakhir ini. Harga emas tertinggi yaitu pada tahun 2023 yang mencapai Rp1.130.000 per gram emas, bersamaan dengan kembali maraknya investasi emas di berbagai kalangan masyarakat walaupun terdapat isu krisis ekonomi pada tahun tersebut akibat perang Rusia-Ukraina.

Selanjutnya, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS menunjukkan kestabilan pada tahun 2016–2017 berada di kisaran Rp13.400 hingga Rp13.500. Namun pada 2018, nilai tukar rupiah melemah menjadi Rp14.481 walau sedikit menguat pada 2019 ke Rp13.901, namun kembali melemah hingga pada 2022 mencapai Rp15.731. Dan di tahun 2023, rupiah sedikit menguat menjadi Rp15.416. Pergerakan nilai tukar ini mempengaruhi daya beli masyarakat dan biaya operasional bisnis.

Faktor eksternal lainnya adalah pertumbuhan ekonomi. Dari tabel tersebut menunjukkan selama empat tahun berturut-turut, pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di kisaran 5%. Di tahun 2020, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar -2,07%, terutama disebabkan oleh pandemi COVID-19 yang melemahkan aktivitas ekonomi secara global. Kontraksi ini mencerminkan dampak besar dari pembatasan sosial hingga penurunan permintaan barang dan jasa. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi kembali berada di angka 5,05% yang menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia cukup baik dengan pemulihan yang relatif cepat setelah pertumbuhan negatif.

Dari pemaparan di atas penulis merasa perlu dan tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh dari harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023. Sehingga judul untuk penelitian ini yaitu: “Pengaruh Harga Emas, Nilai Tukar Rupiah, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pembiayaan *Rahn* Pada PT. Pegadaian Syariah Periode 2016-2023”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas penulis ingin melihat pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023. Adapun dari data yang telah di tampilkan**,** terjadi peningkatan dan penurunan pada harga emas, nilai tukar rupiah dan pertumbuhan ekonomi selama 8 tahun terakhir, sedangkan nilai pembiayaan *rahn* juga menunjukkan peningkatan walaupun perkembangannya

tertinggal jauh dengan gadai konvensional, mengingat hal tersebut tidak sejalan dengan besarnya populasi Muslim di Indonesia serta kondisi ekonomi global yang tidak stabil. Begitu pula dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang beragam. Oleh karena itu, penulis meneliti pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* di PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah harga emas berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023?
4. Apakah harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh harga emas terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi informasi mengenai pengaruh harga emas, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pembiayaan *rahn* pada PT. Pegadaian Syariah periode 2016-2023 yang dapat memperkaya literatur akademik dan mendukung pengembangan teori dalam bisnis gadai syariah di Indonesia.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan membantu PT. Pegadaian Syariah dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi perubahan ekonomi serta memaksimalkan potensi pasar diantaranya melalui pembiayaan *rahn*.

1.4.3 Kontribusi Agamis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi pemahaman penerapan konsep Islami di lembaga syariah dan menambah khazanah keilmuan mengenai produk pembiayaan *rahn* yang dapat membantu umat Muslim dalam memenuhi kebutuhan keuangan tanpa melanggar syariat.